

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Arcawinangun melalui Teknologi Informasi

¹**Chairunnisa Putri Andini**
¹Universitas Jenderal Soedirman
costcpa@gmail.com

Abstract. *The economic sector has been impacted by the COVID-19 pandemic, and many people are struggling to survive. The goal of this community service is to encourage MSMEs and Dasawisma Groups in Arcawinangun Village to develop further and survive or recover from the pandemic's impact. Training and mentoring methods are used. With strong collaboration from all partners, this community service activity is running smoothly. This service has increased efforts to improve partners' marketing capacity. Partners have become aware that, in today's digital era, their businesses must be more relevant and able to address existing challenges. Furthermore, Dasa Wisma Group partners have experienced increased capabilities, particularly in processing food into chilled meals. The hope is that partners can continue to develop and adapt when challenges such as the pandemic arise.*

Keywords. *Pandemic, Empowerment, MSMEs, Information Technology.*

Abstrak. Sektor ekonomi terpengaruh oleh pandemi COVID-19, dan banyak orang harus berjuang untuk bertahan hidup karenanya. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mendorong UMKM dan Kelompok Dasawisma yang ada di Desa Arcawinangun untuk berkembang lebih lanjut dan bertahan atau pulih dari dampak pandemi. Metode pelatihan dan pendampingan digunakan. Dengan kerja sama yang kuat dari semua mitra, kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik. Dengan pengabdian ini, upaya untuk meningkatkan kapasitas pemasaran mitra meningkat. Mitra menjadi sadar bahwa, di era digital saat ini, bisnis mereka harus lebih sesuai dengan zaman dan mampu menangani masalah yang sudah ada. Selain itu, mitra Kelompok Dasa Wisma mengalami peningkatan kemampuan, terutama dalam hal mengolah makanan menjadi makanan dingin. Harapannya adalah mitra dapat terus berkembang dan mampu beradaptasi ketika masalah seperti pandemi muncul.

Kata Kunci. Pandemi, Pemberdayaan, UMKM, Teknologi Informasi.

A. PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 muncul sebuah wabah baru yang disebut Coronavirus disease 2019 (Covid-19) (Kholisotin & Sadar, 2021). Dalam waktu singkat Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan wabah ini sebagai pandemi karena skala penyebarannya mencakup lebih dari 219 negara dan wilayah di seluruh dunia. Covid-19 digolongkan sebagai penyakit mematikan sebab memakan banyak korban jiwa. Indonesia pun terdapat 707.000 kasus Covid-19 per Desember 2020 dengan jumlah kematian mencapai 20.994. Hal ini mendorong pemerintah Indonesia membuat himbauan serta seperangkat kebijakan pembatasan kegiatan sosial dan fisik (social distancing) demi menekan lonjakan kasus Covid-19 (Kar et al., 2020; Mboera et al., 2020). Situasi ini kemudian berimbas pada berbagai sektor termasuk ekonomi nasional yang semakin lesu. Dampak pandemi Covid-19 khususnya untuk keberlangsungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat besar, survei Kementerian Koperasi dan

UMKM menunjukkan bahwa sebanyak 47 persen UMKM harus gulung tikar pada bulan Mei 2020 terkait terganggunya distribusi dan melemahnya permintaan (Nicola et al., 2020; Simms & Rowson, 2003).

Dampak pandemi Covid-19 turut dirasakan oleh beberapa UMKM yang berada di Desa Arcawinangun. Permintaan menurun drastis seiring dengan membeludaknya kasus Covid-19, bahkan hampir tidak ada pesanan (Rozaki, 2020; Taufik & Ayuningtyas, 2020). Secara otomatis hal ini telah menurunkan omset usaha dan mengancam keberlangsungan UMKM (Djalante et al., 2020). Desa Arcawinangun, banyak UMKM yang terletak di daerah ini yang mengalami kesulitan dari pandemi dimana banyak masyarakat yang dibatasi pergerakannya.

Selain kesulitan akibat pandemi yang membuat tidak memungkinkannya promosi dan penjualan langsung (*person to person*), UMKM di Desa Arcawinangun juga memiliki tantangan yang tidak kalah berat yakni globalisasi dimana banyak produk luar terutama dari Cina yang memiliki harga yang lebih murah. Globalisasi telah menyebabkan beberapa perubahan besar termasuk semakin canggihnya teknologi dan pasar bebas, mayoritas masyarakat dan informasi juga telah berpindah ke digital platform (Latiff & Safiee, 2015). Hal ini menuntut pelaku UMKM untuk memiliki efisiensi yang tinggi dengan pemilihan strategi pemasaran yang tepat agar mampu menjadi kompetitif. UMKM harus memiliki kemampuan dalam penguasaan teknologi dan informasi serta menghasilkan produk yang menarik (Irawan, 2020). Sudah banyak usaha atau produk yang banyak mengandalkan teknologi dan informasi untuk promosi serta menjangkau banyak konsumen, salah satunya lewat media sosial seperti Instagram (Hashim, 2017). Sudah banyak terbukti upaya pengembangan lewat media sosial ini mampu meningkatkan omset dari penjualan UMKM, apalagi di masa pandemi ini banyak masyarakat memilih untuk tidak keluar rumah dan berbelanja lewat online (Lubis & Junaidi, 2016). Fokus pemberdayaan yang dilakukan akan terkait dengan pemasaran dan pengiklanan produk UMKM secara online (Fidiana et al., 2020). Diharapkan dengan pemberdayaan yang dilaksanakan, UMKM dapat meningkatkan produktifitasnya pada masa pandemi melalui promosi di media sosial dan situs *marketplace*.

B. METODE PENELITIAN

Lokasi pengabdian adalah di Desa Arcawinangun. Sebelum dilakukannya pengabdian, terlebih dahulu dilakukan observasi dan wawancara kepada tokoh masyarakat setempat terkait dampak pandemi Covid-19, kemudian dilakukan analisis bersama anggota kelompok pengabdian lainnya untuk menentukan tema dan pokok masalah apa yang perlu dibantu dan diangkat menjadi teman pengabdian ini.

Metode pengabdian yang digunakan pada karya ini terdiri dari pelatihan dan pendampingan. Pertama yaitu peningkatan strategi marketing dengan pendampingan dan pelatihan pembuatan akun Shopee untuk UMKM mitra. Kegiatan dilakukan dengan memberikan informasi (gambaran) tata cara membuat akun, upload produk, dan penjelasan terkait fitur-fitur yang ada di Shopee secara detail, kegiatan ini juga didukung dengan pendampingan pengoptimalan media sosial seperti Instagram dalam upaya promosi produk.

Kedua yaitu pendampingan pembuatan katalog online untuk UMKM mitra, kegiatan diawali dengan menentukan konsep foto terlebih dahulu untuk mengetahui kebutuhan properti apa saja yang dibutuhkan dan dilanjutkan dengan sesi foto produk yang kemudian hasilnya diupload di media sosial Instagram. Ketiga yaitu pendampingan dan pelatihan pembukuan keuangan, Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan tutorial tata cara pengoperasian aplikasi Buku Kas secara langsung kepada Mitra.

Keempat yaitu mendampingi mitra dalam pameran virtual, kegiatan ini dilakukan dengan mengikutsertakan mitra UMKM dalam kegiatan UMKM Virtual Exhibition yang diadakan oleh LP3M yang mana kegiatan ini dilakukan dengan mempresentasikan produk-produk dari mitra UMKM, produk juga di display dalam website. Kelima yaitu peningkatan

produktivitas Kelompok Dasawisma dengan pelatihan pembuatan frozen food. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan 3 video tutorial pembuatan frozen food yakni potato cheese stick, creamy yummy bread, dan fried choco banana yang telah dibuat kelompok kami melalui grup WhatsApp, kemudian ibu-ibu anggota Dasawisma mempraktikkan pembuatan produk frozen food tersebut. Keenam yaitu penyediaan alat cuci tangan untuk membantu peningkatan budaya protokol Kesehatan untuk UMKM mitra, kegiatan ini dilakukan dengan menghibahkan wastafel kepada mushola dekat lokasi mitra UMKM Banyu Biru Craft, menghibahkan Perlengkapan cuci tangan kepada kedua mitra UMKM serta mushola di dekat lokasi mitra UMKM Pisau Batik Logam Mr. Diman, serta hibah masker kepada semua mitra dan masyarakat RT. 03.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi umum lokasi dan mitra

Desa Arcawinangun terletak di Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Secara administratif, desa ini merupakan salah satu wilayah yang berada di kawasan perkotaan Purwokerto dan memiliki posisi strategis karena dekat dengan pusat pemerintahan dan pendidikan di Kabupaten Banyumas.

Desa Arcawinangun berbatasan dengan Kelurahan Mersi di sebelah utara, Desa Purwokerto Lor di sebelah barat, Desa Purwokerto Kidul di sebelah selatan, serta Desa Karangwangkal di sebelah timur. Jarak Desa Arcawinangun ke pusat Pemerintahan Kabupaten Banyumas relatif dekat, sekitar 3–5 km, sehingga akses menuju fasilitas publik seperti perkantoran, sekolah, pasar, dan layanan kesehatan tergolong mudah.

Luas wilayah Desa Arcawinangun sekitar $\pm 1,5 \text{ km}^2$ dengan kondisi topografi berupa dataran rendah yang relatif landai. Tata guna lahan didominasi oleh permukiman penduduk, disertai fasilitas umum seperti sekolah, tempat ibadah, sarana olahraga, serta sebagian kecil lahan pertanian dan pekarangan warga.

Jumlah penduduk Desa Arcawinangun mencapai kurang lebih 8.000–10.000 jiwa dengan tingkat kepadatan yang cukup tinggi karena berada di kawasan perkotaan. Mata pencaharian masyarakat beragam, meliputi sektor perdagangan, jasa, pegawai negeri, karyawan swasta, wirausaha, serta sebagian kecil bergerak di bidang pertanian dan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Secara sosial dan budaya, masyarakat Desa Arcawinangun dikenal aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti kegiatan keagamaan, gotong royong, dan organisasi kepemudaan. Letaknya yang strategis serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai menjadikan Desa Arcawinangun sebagai salah satu desa dengan perkembangan sosial ekonomi yang cukup baik di wilayah Kecamatan Purwokerto Timur.

a. UMKM Pisau Batik Logam Mr. Diman

UMKM Pisau Batik Logam Mr. Diman yang bergerak di bidang kerajinan tangan (handy craft) merupakan usaha yang didirikan oleh Bapak Sudiman yang juga merupakan founder dari produk tersebut. Bapak Sudiman melakukan proses produksi dibantu dengan beberapa orang karyawan dan lokasi produksi berpusat di rumahnya yang beralamat di Kalirandu RT 03, Arcawinangun, Kasihan, Bantul. Pisau Batik Logam ini telah memenangkan berbagai macam perlombaan kerajinan tangan baik daerah maupun nasional.

b. UMKM Banyu Biru Craft

Home industri ini dirintis berdua oleh Bapak Darmawan dan istrinya Ibu Sri Suharti sejak tahun 2006 pada awal pernikahan mereka. Setelah lima tahun berjalan, kondisi usaha dirasakan mulai menapaki perkembangan yang prospektif,

karena hampir setiap hari ada order. Bapak Darmawan memilih berwira usaha karena dibentuk oleh kondisi lingkungan Jipangan yang merupakan sentra kerajinan kipas bambu.

c. Kelompok Dasawisma Cempaka 1

Dasawisma Cempaka 1 merupakan organisasi masyarakat yang diketuai oleh Ibu Marsini dibawah PKK Desa Arcawinangun yang beranggotakan ibu-ibu di RT. 03 Dukuh Kalirandu. Dasawisma Cempaka 1 melakukan pertemuan rutin sekali dalam seminggu yakni pada hari Kamis. Kegiatan rutin yang dilakukan ialah arisan, tidak hanya bertujuan untuk arisan pertemuan ini dilakukan juga untuk mempererat silaturahmi serta sebagai wadah para anggotanya untuk menyampaikan aspirasinya sehingga dapat diteruskan dalam rapat PKK Desa Arcawinangun.

2. Pelaksanaan kegiatan

a. Peningkatan strategi marketing

Pemasaran (marketing) perhatiannya tertuju pada bagaimana dapat memenuhi atau memuaskan kebutuhan dari para konsumen melalui berbagai saluran distribusi tertentu dengan produk-produk yang dapat ditawarkan kepada mereka, sehingga pemasaran lebih ditekankan pada orientasi konsumen (consumers oriented). Dengan demikian, strategi marketing tidak berada pada kondisi yang statis, namun dalam keadaan yang sangat dinamis sesuai dengan perkembangan dalam dunia usaha pada umumnya. Evaluasi dan modifikasi senantiasa perlu dilakukan sesuai dengan perubahan yang ada dan tuntutan kondisi sesungguhnya yang terjadi. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dalam rangka program ini yaitu:

b. Pengoptimalisasian akun media sosial Instagram.

Memasuki zaman yang serba digital maka sudah seharusnya semua beradaptasi dengan kemajuan teknologi salah satunya dengan memiliki media sosial. Melihat banyaknya pengguna Instagram maka kami melihat peluang pemasaran produk melalui Instagram merupakan salah satu cara untuk mendapatkan konsumen yang lebih luas (Fidiana et al., 2020; Latiff & Safiee, 2015; Setyowardhani et al., 2019). Tim pengabdian ini mengoptimalisasikan akun Instagram milik Banyu Biru Craft dengan memperbaharui semua komponen mulai dari nama akun, biodata akun, menata feed Instagram. Khusus untuk feed Instagram, tim pengabdian melakukan foto produk untuk mendapatkan foto produk yang apik dan ciamik yang dapat disajikan di unggahan Instagram agar menarik pengunjung. Tim pengabdian melakukan pendampingan secara langsung kepada Bapak Darmawan tentang bagaimana cara mengoperasikan Instagram, kapan saja waktu yang baik untuk mengunggah post dan instagram story, penggunaan tagar untuk menarik pengunjung. Sedangkan untuk pengoptimalisasian Instagram Pisau Batik Logam Mr. Diman, foto produk diambil kembali untuk memperbaharui foto dengan produk Pisau Batik Logam yang lebih baru yang nantinya akan diunggah di akun Instagram Pisau Batik Logam Mr. Diman.

c. Pembuatan Katalog

Instagram Banyu Biru Craft ini juga berfungsi sebagai katalog online dimana para konsumen dapat melihat berbagai koleksi, jenis kipas yang disediakan oleh Banyu Biru Craft. Pembuatan katalog ini dimulai dengan menyiapkan properti untuk mendukung sesi foto produk. Sesi foto produk dilaksanakan dengan mengambil foto dari beberapa produk terbaru yang nantinya akan diunggah di akun Instagram dan dijadikan katalog online agar para konsumen dapat leluasa melihat-lihat koleksi produk. Pada bio Instagram Banyu Biru Craft juga ditautkan

tautan Shopee Banyu Biru Craft yang berfungsi saat konsumen sudah melihat-lihat produk dari laman Instagram dan tertarik untuk membeli maka langsung dapat melakukan pemesanan via akun Shopee.

d. Pelatihan digital marketing (pemasaran produk secara online)

Mengikutsertakan UMKM mitra dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh LP3M Universitas Jendral Soedirman dengan menggunakan metode pelatihan dan diskusi secara online kepada pihak UMKM terkait bagaimana cara pemasaran menggunakan marketplace seperti, Shopee, Lazada, Tokopedia, dan Bukalapak. Diharapkan dengan mengikuti seminar ini para UMKM yang bermitra dengan kelompok-kelompok KKN IT akan mendapatkan new insight untuk memulai aktif melakukan pemasaran secara online melalui berbagai macam marketplace yang tersedia seperti Shopee, Lazada, Tokopedia, OLX dan lain sebagainya.

e. Pencatatan administrasi UMKM

Tuntutan terhadap UMKM untuk meningkatkan kinerja, profesionalisme, dan akuntabilitas dalam menjalankan aktivitasnya semakin tinggi, maka diperlukan pengelolaan administrasi keuangan yang baik dan memadai demi kemajuan dan untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Namun, dalam penerapannya di lapangan dapat ditentukan bahwa pada umumnya UMKM tidak melakukan pengelolaan administrasi keuangan dengan baik dan benar, sehingga menyajikan laporan keuangan jauh dari standar akuntansi (Sampoerna, 2018). Oleh karena itu, tim pengabdian melakukan pendampingan pembenahan pembukuan keuangan usaha dengan metode pencatatan soft file. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan memberikan tutorial tata cara pengoperasian aplikasi Buku Kas secara langsung kepada Mitra.

f. Penyuluhan terkait protokol kesehatan

Dalam rangka menerapkan protokol kesehatan selama kegiatan pengabdian berlangsung maka kelompok pengabdian ini menghibahkan beberapa alat penunjang baik kepada mitra ataupun kepada masyarakat sekitar. Kepada para mitra, kami menghibahkan tempat cuci tangan serta sabun cuci tangan. Kepada masyarakat, juga dihibahkan masker dan wastafel portable, serta tempat cuci tangan yang diletakkan di mushola dekat dengan lokasi mitra.

g. Pendampingan pembuatan frozen food secara daring

Guna meningkatkan produktivitas ibu-ibuyang tergabung dalam kelompok sosial masyarakat Dasawisma Cempaka 1, tim pengabdian memberikan tiga video tutorial pembuatan frozen food yang juga berpotensi untuk dikembangkan menjadi usaha yang dapat menggerakkan perekonomian. Pelatihan pembuatan frozen food dilakukan secara daring demi mencegah terjadinya penyebaran virus Corona

Pengembangan kemampuan mitra dalam meningkatkan produk mereka, termasuk promosi, menjadi bagian upaya dari pelestarian kearifan lokal Desa Arcawinangun, mengingat bahan-bahan yang mitra gunakan berasal daerah mereka sendiri. Kearifan lokal menjadi sesuai yang sejauh ini menjadi ciri khas penting dalam masyarakat yang bisa dikembangkan dan menjadi pondasi yang bagus (Rozaki et al., 2020).

D. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik berkat kerjasama semua mitra. Upaya peningkatan kapasitas pemasaran mitra dirasa meningkat dengan adanya pengabdian ini, mitra menjadi sadar bahwa pada masa digital seperti ini, usaha mereka harus lebih up to date terhadap zaman dan juga adaptif terhadap permasalahan yang sudah ada. Mitra Kelompok Dasa Wisma juga mengalami kenaikan kapasitas terutama dalam ketrampilan mereka dalam

mengolah makanan menjadi frozen food. Harapannya mitra bisa terus berkembang dan mampu beradaptasi ketika masalah seperti pandemi ini muncul.

REFERENSI

- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., et al. 2020. Review and Analysis of Current Responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science*. 6:100091. <https://dx.doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>
- Fidiana, Rochdianingrum, W.A., Retnani, E.D., Widyawati, D. 2020. Peningkatan Kapabilitas dan Performa UMKM melalui Monitoring dan Pendampingan. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(4):376-382. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v5i4.1268>
- Hashim, N.A. 2017. Embracing the Instagram Waves –The New Business Episode to the Potential Entrepreneurs. *Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*. 4(2):13-29. <https://doi.org/10.5296/jebi.v4i2.12092>
- Irawan, D. 2020. Peningkatan Daya Saing Usaha Micro Kecil dan Menengah Melalui Jaringan Usaha. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*. 11(2):103-116. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v11i2.82>
- Kar, S.K., Arafat, S.M.Y., Sharma, P., Dixit, A., Marthoenis, M., Kabir, R. 2020. COVID-19 pandemic and addiction: Current problems and future concerns. *Asian Journal of Psychiatry*. 51:102064. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102064>
- Kholisotin, L., Sadar, S. 2021. Bimbingan Spiritual Untuk Meningkatkan Coping Stress Dalam Pandemi Covid-19 Pada Pengajian ‘Aisyiyah Ranting Kereng Bengkirai. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6(2):113–118. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i2.1861>
- Latiff, Z.A., Safiee, N.A.S. 2015. New Business Set Up for Branding Strategies on Social Media – Instagram. *Procedia Computer Science*. 72:13-23. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2015.12.100>
- Lubis, T.A., Junaidi. 2016. Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*. 3(3):163–174. <https://doi.org/10.22437/ppd.v3i3.3535>
- Mboera, L.E.G., Akipede, G.O., Banerjee, A., Cuevas, L.E., Czypionka, T., Khan, M., et al. 2020. Mitigating lockdown challenges in response to COVID-19 in Sub-Saharan Africa. *International Journal of Infectious Diseases*. 96:308-310. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.05.018>
- Nicola, M., Alsafi, Z., Sohrabi, C., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., et al. 2020. The socio-economic implications of the coronavirus pandemic (COVID-19): A review. *International Journal of Surgery*. 78:185-193. <https://doi.org/10.1016/j.ijsu.2020.04.018>
- Rozaki, Z. 2020. COVID-19, Agriculture, and Food Security in Indonesia. *Reviews in Agricultural Science*. 8:243-260. https://doi.org/10.7831/ras.8.0_243
- Rozaki, Z., Wijaya, O., Keothoumma, K., Salim, E. 2020. A Review: Farmers’ Local Wisdom on Natural Resources. *Andalasian International Journal of Agricultural and Natural Sciences*. 1(1):25-32. <https://doi.org/10.25077/ajans.v1.i01.25-32.2020>
- Sampoerna, D. 2018. Pembinaan Tatakelola Administrasi Keuangan Usaha Anggota Koperasi Maju Bersama di Kelurahan Jurang Mangu Timur, Pondok Aren – Tangerang Selatan. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*. 2(2):14-25. <https://doi.org/10.52643/pamas.v2i2.398>

- Setyowardhani, H., Susanti, H., Riyanto. 2019. Optimalisasi Media Sosial Sebagai Alat Promosi Untuk Desa Wisata Lebakmuncang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(Special Issue 1):19–26. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2848>
- Simms, C., Rowson, M. 2003. Reassessment of health effects of the Indonesian economic crisis: donors versus the data. *Lancet*. 361(9366):1382-1385. [https://doi.org/10.1016/s0140-6736\(03\)13076-0](https://doi.org/10.1016/s0140-6736(03)13076-0)
- Taufik, Ayuningtyas, E.A. 2020. Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Bisnis dan Eksistensi Platform Online. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*. 22(1):21–32. <http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v22i01.389>